

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan reliable (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) mengenai: Hubungan antara Insentif dengan Semangat Kerja pada Karyawan PT Citra Interlindo di Cikarang.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara insentif dengan semangat kerja pada karyawan PT Citra Interlindo. Untuk mendapatkan data tentang semangat kerja pada karyawan pada PT Citra Interlindo menggunakan instrument penelitian dalam hal ini berbentuk kuisisioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Citra Interlindo yang beralamat di Jl. Angsana I Kav. A1/3 Lippo Cikarang, Jawa Barat. PT Citra Interlindo merupakan perusahaan yang bergerak di produksi listrik di Indonesia. Adapun Penelitian ini dilakukan di PT Citra Interlindo ini dipilih karena terdapat permasalahan yakni semangat kerja rendah.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2016. Alasan dilakukan pada waktu tersebut karena waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan dengan kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu³⁰. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger (dalam Ridwan) mengemukakan bahwa:

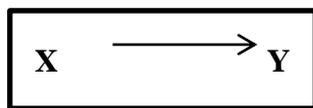
Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis³¹.

Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel bebas (insentif) dengan variabel terikat (semangat kerja) pada

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), p.7

³¹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: CV Alfabeta), p. 49

karyawan PT Citra Interlindo Cikarang. Adapun konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X : Insentif
 Y : Semangat Kerja
 → : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian, yaitu insentif sebagai variabel bebas (variabel X), dan semangat kerja sebagai variabel terikat (variabel Y).

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Citra Interlindo berjumlah 225 karyawan dan populasi terjangkaunya pada Divisi Production Planning Inventory Control (PPIC), Panel, Quality Control, Maintenance yang berjumlah 128 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu³³. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini diambil

³² Sugiyono, *op.cit*, p.54

³³ Sugiyono, *op.cit*, p. 56

berdasarkan tabel *Issac dan Michael*, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 95 karyawan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), artinya sampel diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan. Rumus yang digunakan dalam teknik *proportional random sampling* adalah sebagai berikut:

TABEL III.I

Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)

No	Departemen	Jumlah Karyawan	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Jumlah Sampel
1	PPIC	33	$(33/128) \times 95$	24
2	Panel	39	$(39/128) \times 95$	29
3	Quality Control	27	$(27/128) \times 95$	20
4	Maintenance	29	$(29/128) \times 95$	22
	Jumlah	128		95

Sumber: Data diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri 2 variabel, yaitu Insentif (Variabel X), dan Semangat Kerja (Variabel Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

3. Semangat Kerja

a. Definisi Konseptual

Semangat kerja adalah suatu sikap dan keinginan yang ditunjukkan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan individu maupun organisasi.

b. Definisi Operasional

Semangat kerja merupakan data primer yang datanya diambil dan diukur dengan menggunakan kuisioner dengan model skala *likert* yang mencerminkan indikator, Sikap (kesenangan, kegairahan) dan Keinginan (melaksanakan pekerjaan dengan baik, mencapai tujuan).

c. Kisi-Kisi Instrument Semangat Kerja

Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel semangat kerja. Kisi-kisi instrument ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji realibilitas, serta analisis butir pertanyaan, dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* mencerminkan indikator semangat kerja. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III.2

TABEL III.2
Kisi-Kisi Instrument Variabel Y
(Semangat Kerja)

Indikator	Sub Indikator	No. Item			
		Butir Uji coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Sikap	Kesenangan	1, 5, 7*, 10, 19, 23, 33	15	1, 5, 9, 17, 21, 28,	13
	Kegairahan	2, 6, 11, 27	16, 20, 25, 31, 34	2, 6, 10, 24,	14, 18, 22, 27, 29
	Mengerjakan Pekerjaan dengan Baik	3, 8, 17, 21, 28	24*	3, 7, 15, 19, 25,	
Keinginan	Mencapai Tujuan	4, 9, 12, 14, 18, 22, 26, 29, 32*, 35	13*, 30*	4, 8, 11, 12, 16, 20, 23, 26, 30	

Untuk mengisi instrument yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel semangat kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk mengisi setiap butir pernyataan reponden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel III.3

TABEL III.3
Skala Penilaian untuk Semangat Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Semangat Kerja

Proses pengembangan instrument semangat kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel semangat kerja seperti terlihat pada tabel III.2. Tahap berikutnya konsep intrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur variabel semangat kerja. Setelah konsep

instrument disetujui, tahap selanjutnya adalah instrument ini di uji cobakan kepada 30 orang karyawan yang diambil secara acak di PT Citra Interlindo.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut³⁴:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 y_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan $0,05$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 35 butir pernyataan terdapat 5 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 30 butir pernyataan.

³⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2008), p.86

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*³⁵ sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii}	=	reliabilitas instrument
k	=	banyak butir pernyataan (yang valid)
$\sum S_i^2$	=	jumlah varians skor butir
S_t^2	=	variens skor total

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, maka diperoleh jumlah varians skor butir ($\sum S_i^2$) sebesar 21,37 dan varians total (S_t^2) sebesar 235,7 serta reliabilitas sebesar 0,941. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka dapat dikatakan bahwa instrument memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

2. Insentif

a. Definisi Konseptual

Insentif adalah pemberian upah di luar gaji yang diberikan sebagai penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja melampaui standar yang telah ditentukan.

³⁵ Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2012), p. 365

b. Definisi Operasional

Insentif merupakan data sekunder berupa laporan pendapatan insentif karyawan data nominal berupa rupiah yang diberikan oleh PT Citra Interlindo pada karyawan di empat departemen. Laporan tersebut merupakan nominal insentif yang diberikan kepada karyawan pada setiap tanggal merah (recovery) dan setiap bulan pada tanggal 15. Yang berdasarkan pencapaian target produksi, jam kerja yang melampaui standar perusahaan, dan prestasi diatas rata-rata

F. Teknik Analisis Data

3. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel independen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan³⁶. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut³⁷:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2}$$

$$b = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2}$$

³⁶ Sugiyono, *op.cit*, p. 260

³⁷ Sugiyono, *op.cit*, p. 261-262

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diprediksikan
 ΣY = Jumlah Skor Y
 ΣX = Jumlah Skor X
 n = Jumlah sampel

4. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_0 = Nilai mutlak

Hipotesis Statistik :

- 1) H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
- 2) H_a : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

- 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

1) $H_0: Y = \alpha + \beta X$

2) $H_1: Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian pada $\alpha = 0,05$

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linear.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linear.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian (signifikan) atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA.

Hipotesis statistik:

1) H_0 : Koefisien arah regresi tidak signifikan ($\beta = 0$)

2) H_a : Koefisien signifikan ($\beta \neq 0$)

Kriteria Pengujian ($\alpha = 0,05$):

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan berarti

Untuk mempermudah uji keberartian dan uji linearitas regresi maka dapat menggunakan daftar analisis varians (ANAVA) sebagai berikut:

Tabel III.4
Tabel ANAVA untuk Uji Keberatian dan Uji Kelinieritas Regresi

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	L	JK (a)	JK (a)	
Regresi(b a)	1	JK ((b a)	$s^2_{reg} = JK (b a)$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK (G)}{n - k}$	

Sumber: *Statistika untuk penelitian (2012:266)*³⁸

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan terdapat atau tidaknya suatu hubungan variabel dengan variable lain. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

³⁸ Sugiyono, *op.cit.*, p. 266

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah sampel yang diuji

Hipotesis Statistik :

- 1) $H_0 : \rho \leq 0$ (tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y)
- 2) $H_a : \rho > 0$ (terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y)

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan Uji t. Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus :

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*